

**RENCANA KINERJA
BALAI REHABILITASI BNN BADDOKA
TAHUN ANGGARAN 2024**



Jl. Batara Bira VI No. 35 Baddoka Makassar, Sulawesi Selatan

Telp/Fax : (0411) 513235

Email : bnnbaddoka@yahoo.com

Website : balairehabbaddoka.bnn.go.id

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program/kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun 2024. Tujuan penyusunan rencana kerja ini adalah sebagai acuan dalam peningkatan kinerja dan pencapaian sasaran yang ingin dicapai menjadi jelas dan terukur.

Rencana kerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2024 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana kerja tahun 2024 diucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memudahkan langkah kita dalam mendukung upaya pencegahan, penyalahgunaan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba.

Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka



dr. Iman Firmansyah, Sp.KJ

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba saat ini telah menjadi masalah yang sangat kompleks dan perkembangannya telah memperlihatkan kondisi yang semakin memprihatinkan serta telah menjadi ancaman serius terhadap generasi muda, keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Fakta tersebut tidak dapat dipungkiri seiring perkembangan informasi dan teknologi yang senantiasa disuguhkan oleh berbagai media.

Hal lain yang merisaukan adalah semakin maraknya zat-zat psikoaktif baru *New Psychoactive Substances* (NPS) yang dibuat sebagai zat sintetik. Berdasarkan data UNODC WHO, jenis *New Psychoactive Substances* (NPS) yang teridentifikasi di dunia sebanyak 1100 zat.

Berdasarkan data dari Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN tahun 2022, telah mendeteksi terdapat sebanyak 87 jenis *New Psychoactive Substances* (NPS), dimana dari total jumlah tersebut 75 *New Psychoactive Substances* (NPS) diantaranya sudah masuk dalam regulasi dan terdaftar di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020.

Rehabilitasi merupakan salah satu upaya P4GN yaitu pencegahan sekunder dan tersier terhadap penyalahgunaan zat. Rehabilitasi juga merupakan salah satu upaya terkait *demand reduction* dengan upaya pemulihan “korban” penyalahguna sehingga tidak lagi dijadikan sasaran para sindikat narkoba. Bidang Rehabilitasi BNN diberikan kewenangan dan tugas pokok sebagai salah satu dari 3 (tiga) pilar lembaga BNN, yakni: meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh institusi pemerintah maupun komponen masyarakat.

Pada tahun 2020, BNN telah menyelenggarakan layanan rehabilitasi terhadap 2.577 orang, dengan rincian yaitu sebanyak 1.224 orang untuk penyalahguna yang mengakses layanan rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi komponen masyarakat yang memperoleh dukungan dan 1.353

orang untuk penyalahguna yang di rawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi, Loka Rehabilitasi milik BNN.

Balai Rehabilitasi BNN Baddoka adalah salah satu unit kerja Badan Narkotika Nasional yang didirikan untuk melaksanakan fungsi rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika supaya dapat pulih dan kembali ke masyarakat untuk menjalani kehidupan yang produktif. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka menyediakan layanan rehabilitasi medis dan sosial. Rehabilitasi medis yang dimaksud di sini adalah layanan untuk menunjang kondisi medis klien yang dirawat seperti tersedianya dokter dan perawat, fasilitas poliklinik, apotek, ruang rawat inap dan alat kesehatan yang memadai, sedangkan rehabilitasi sosial adalah program perubahan perilaku yang dilaksanakan dengan terapi psikologi, konseling, terapi keagamaan dan ketrampilan hidup.

2. Hasil Evaluasi

Penilaian kinerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka diukur berdasarkan indeks kepuasan layanan kepada klien yang direhabilitasi. Pada tahun anggaran 2023, target kinerja adalah 3,6 sedangkan realisasi mencapai 3,62, sehingga dapat dikatakan bahwa Balai Rehabilitasi BNN Baddoka sudah mencapai target yang ditentukan.

Dalam hal pelayanan rehabilitasi masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan layak pakai serta ditambahkan kegiatan rekreatif untuk klien dan perbaikan kualitas makanan untuk klien.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;

6. Peraturan Presiden RI (Perpers) Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2016
7. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
10. Peraturan Badan Narkotika Nasional RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional.
11. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

BAB II
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN
BALAI REHABILITASI BNN BADDOKA
TAHUN 2024

Balai Rehabilitasi BNN Baddoka menetapkan rencana kinerja Tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2020-2024. Rencana kinerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan khususnya Deputy Rehabilitasi. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Tahun 2024 sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pelaksanaan rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	10.283.068.000
2.	Pelaksanaan rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Baddoka	3,42	

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Tahunan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Lampiran
Matrik Rencana Volume Rincian Output
Balai Rehabilitasi BNN Baddoka
Tahun 2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
1.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Jumlah klien yang mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan	Layanan rehabilitasi di BNN	3 Orang
2.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Jumlah klien yang direhabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	Program Peningkatan Ketrampilan Layanan Rehabilitasi Narkoba dan Penelitian di Balai Besar, Balai, dan Loka Rehabilitasi	40 Orang
			Program Rehabilitasi 6 bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	50 Orang
			Program Rehabilitasi 3 bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	100 Orang
2.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Layanan Perkantoran	12 Layanan
			Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
3.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Layanan Manajemen SDM	1 Layanan
4.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
5.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Layanan Umum	1 Layanan
			Layanan Perkantoran	12 Bulan
		Jumlah Pengadaan Sarana	Layanan Sarana Internal	46 Unit

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI REHABILITASI BNN BADDOKA**

Nama Organisasi/Unit Kerja : Balai Rehabilitasi BNN Baddoka

Tahun : 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PENDANAAN
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	10.283.068.000
Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Baddoka	3,42	

Makassar, 04 Januari 2024
Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka



dr. Iman Firmansyah, Sp.KJ